

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan tentang gambaran umum tentang Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom, latar belakang dilakukannya penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian dalam aspek akademis dan praktis, serta sistematika penulisan tugas akhir.

#### **1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1.1.1 Universitas Telkom**

Universitas Telkom berdiri di Bandung pada tanggal 17 Juli 2013 sebagai salah satu lembaga pendidikan yang dimiliki oleh YPT (Yayasan Pendidikan Telkom). Universitas Telkom adalah lembaga pendidikan tinggi yang merupakan penggabungan dari empat perguruan tinggi yaitu:

- a. Institut Teknologi Telkom (IT Telkom)
- b. Institut Manajemen Telkom (IM Telkom)
- c. Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom)
- d. Politeknik Telkom (Politel)

Keempat perguruan tinggi yang digabungkan, memiliki fokus dan arah yang berbeda. IT Telkom merupakan institusi pertama di Indonesia yang mengkhususkan program studinya pada bidang “*Information and Communications Technologies*” (ICT). IT Telkom diproyeksikan untuk menyiapkan tenaga-tenaga ahli di bidang ICT, yang terampil dan berwawasan bisnis, sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan industri ICT yang begitu pesat.

IM Telkom merupakan institusi yang menyelenggarakan program *Master of Business Administration* Pertama di Jawa Barat. Adanya tuntutan regulasi pemerintah dan keinginan dari Direksi PT. Telkom, maka dibuka program studi S-1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika (MBTI). Minat masyarakat terhadap program studi ini meningkat terus disertai dengan daya serap industri terhadap alumni institusi

yang cukup tinggi. IM Telkom memfokuskan diri pada bidang keilmuan manajemen bisnis telekomunikasi.



*Gambar 1.1 Logo Universitas Telkom*

*Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/tentang/>*

Politeknik Telkom merupakan lembaga pendidikan tinggi dengan basis pendidikan vokasi dengan spesialisasi pada keilmuan teknik informatika dan komputer akuntansi. Didirikan pada tanggal 27 September 2007 oleh Yayasan Pendidikan Telkom. STISI Telkom merupakan salah satu perguruan tinggi pelopor khusus di bidang Seni Rupa dan Desain, dengan program studi terlengkap. STISI Telkom memfokuskan lulusannya untuk dapat menjadi tenaga ahli di bidang Seni Rupa dan Desain yang terampil, memiliki wawasan luas, serta memaksimalkan potensi berwirausaha, sebagai jawaban atas tuntutan perkembangan kebutuhan masyarakat serta Industri Kreatif Indonesia dan Dunia saat ini yang sangat pesat.

Pada masa Transformasi menjadi Universitas Telkom di tahun 2013, sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 270/0/E/2013 tanggal 17 Juli 2013 tentang Penggabungan Politeknik Telkom, Institut Teknologi Telkom, dan Institut Manajemen Telkom yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom menjadi Universitas Telkom di Kabupaten Bandung

Provinsi Jawa Barat dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 309/E/O/2013 tanggal 14 Agustus 2013 tentang Izin Peleburan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia (STISI) Telkom di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat yang diselenggarakan Yayasan Pendidikan Mandiri Indonesia di Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat ke Universitas Telkom yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom di Bandung Provinsi Jawa Barat.



**Gambar 1.2 Logo Fakultas Universitas Telkom**

**Sumber: <https://dormitory.telkomuniversity.ac.id/wp-content/uploads/2016/12/All-Faculty.png>**

Dengan penggabungan empat Perguruan Tinggi tersebut ke dalam Universitas Telkom, maka Institut Manajemen Telkom berubah menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Penggabungan keempat lembaga pendidikan ini bertujuan untuk mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan dan mencapai WCU (*World Class University*).

- Visi Universitas Telkom:  
 “Menjadi *Research and Entrepreneurial University* Pada Tahun 2023, Yang Berperan Aktif Dalam Pengembangan Teknologi, Sains dan Seni Berbasis Teknologi Informasi”.
- Misi Universitas Telkom:
  - a. Menyelenggarakan dan Mengembangkan Pendidikan Berstandar Internasional Berbasis Teknologi Informasi.
  - b. Mengembangkan, Menyebarluaskan dan Menerapkan Teknologi, Sains dan Seni Yang Diakui Secara Internasional.
  - c. Memanfaatkan Teknologi Sains dan Seni Untuk Kesejahteraan dan Kemajuan Peradaban Bangsa Melalui Pengembangan Kompetensi *Entrepreneurial*.
- Tujuan:
  - a. Tercapainya Kepercayaan Dari Seluruh Pemangku Kepentingan.
  - b. Menghasilkan Lulusan Yang Memiliki Daya Saing Global.
  - c. Terciptanya Budaya Riset Multidisiplin dan Atmosfir Akademik Lintas Budaya Berstandar Internasional.
  - d. Menghasilkan Produk Inovasi Yang Bermanfaat Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat dan Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional Maupun Pengembangan Budaya *Entrepreneurial*.

- Nilai Universitas Telkom:



*Gambar 1.3 Value Universitas Telkom*

*Sumber: <https://telkomuniversity.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>*

a. *Harmony*

Komitmen Berdasarkan Asas Kepercayaan, Kebersamaan, Kerjasama, Saling Menghormati Perbedaan, Keharmonisan dan Keinginan Untuk Melakukan Perbuatan Yang Mendatangkan Kebaikan Bagi Diri Maupun Orang Lain.

b. *Excellence*

Kemampuan Memanfaatkan Ilmu Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap Dalam Menyelesaikan Setiap Pekerjaan dan Tugasnya Dengan Kualitas Terbaik Bagi Diri dan Lingkungannya.

c. *Integrity*

Senantiasa Menjaga Sikap Diri Sesuai Dengan Norma dan Etika Yang Berlaku Dengan Menjaga Hubungan Baik Kepada Sesama, Jujur, Dapat Dipercaya, Mandiri, Melaksanakan Janji, Patuh dan Memegang Teguh Kebenaran.

### **1.1.2 Fakultas Universitas Telkom**

Saat ini seluruh sarana-prasarana, dan sumber daya yang dimiliki Universitas Telkom tersebar pada 7 (Tujuh) Fakultas yakni, Fakultas Teknik Elektro, Fakultas Informatika, Fakultas Rekayasa Industri, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas

Komunikasi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Terapan dan Fakultas Industri Kreatif. Berikut profil dari setiap fakultas yang ada di Universitas Telkom dapat dilihat pada tabel 1.1 dibawah ini.

*Tabel 1.1 Profil Fakultas Universitas Telkom*

<b>FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO</b>
<p><b>Visi:</b></p> <p>“Menjadi fakultas berstandar internasional yang berperan aktif dalam pengembangan pendidikan, riset, dan entrepreneurship di bidang teknik elektro dan teknik fisika, berbasis teknologi informasi”</p>
<p style="text-align: center;"><b>Misi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berstandar internasional di bidang teknik elektro dan teknik fisika berbasis teknologi informasi.</li> <li>2. Menyelenggarakan, menyebarluaskan, dan memanfaatkan hasil-hasil riset berstandar internasional di bidang teknik elektro dan fisika.</li> <li>3. Menyelenggarakan program entrepreneurship berbasis teknologi bidang teknik elektro dan teknik fisika di kalangan sivitas akademika untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional.</li> <li>4. Mengembangkan jejaring dengan perguruan tinggi dan industri terkemuka dalam dan luar negeri dalam rangka kerjasama pendidikan, riset, dan entrepreneurship.</li> <li>5. Mengembangkan sumberdaya untuk mencapai keunggulan dalam pendidikan, riset, dan entrepreneurship.</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>Tujuan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.</li> <li>2. Menghasilkan lulusan berintegritas tinggi yang kompeten di bidang teknik elektro dan teknik fisika, dan memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.</li> </ol>

3. Menghasilkan karya atau produk inovasi yang diakui secara internasional dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
4. Menghasilkan entrepreneur berbasis teknologi elektro dan teknik fisika dari kalangan sivitas akademika Fakultas Teknik Elektro

## **FAKULTAS INFORMATIKA**

### **Visi:**

”Menjadi Fakultas berkelas dunia yang unggul dalam pendidikan, penelitian, dan kewirausahaan bidang informatika dan komputer yang bermanfaat untuk masyarakat dan berperan aktif dalam meningkatkan daya saing bangsa pada tahun 2023”

### **Misi:**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang computing yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kesejahteraan dan kemajuan bangsa melalui pengembangan kompetensi entrepreneurial bidang Information and Communication, Technology (ICT).

### **Tujuan:**

1. Memperoleh kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki integritas, kompetensi, dan daya saing global.
3. Menciptakan budaya riset dengan dukungan atmosfer akademik multi disiplin, dan mengembangkan jiwa kewirausahaan pada bidang ICT.
4. Menghasilkan produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan budaya kewirausahaan

## FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI

### **Visi:**

“Menjadi fakultas riset dan kewirausahaan yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang sistem industri berbasis teknologi informasi yang berkontribusi pada ekonomi nasional”

### **Misi:**

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan bertaraf Internasional di bidang sistem industri berbasis teknologi informasi yang mendorong pembelajaran aktif, kreatif dan mandiri.
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan sains dan teknologi, dibidang sistem industri berbasis teknologi informasi yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan manajemen bekerja sama dengan pemerintah, masyarakat dan industri untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

### **Visi:**

“Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berstandar internasional pada tahun 2023, melalui penelitian dan pengembangan secara kreatif ekosistem kewirausahaan dalam bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital”

### **Misi:**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan ekonomi dan bisnis berbasis digital yang berstandar internasional.
2. Melakukan kajian dan penelitian dalam rangka pengembangan dan penyebaran ilmu pengetahuan bidang ekonomi dan bisnis yang berbasis digital kepada masyarakat.
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital bagi pelayanan dan pemberdayaan masyarakat melalui kolaborasi



yang kreatif dan inovatif antara akademisi, pemerintah, industri, media dan komunitas.

**Tujuan:**

1. Menciptakan kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.
2. Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital yang berstandar internasional.
3. Menghasilkan kajian dan penelitian yang unggul di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital yang dapat dipublikasikan secara internasional.
4. Menghasilkan program pelayanan dan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis berbasis digital melalui kolaborasi yang kreatif dan inovatif antara para akademisi, pemerintah, industri, media, dan komunitas.

**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS**

**Visi:**

“Menjadi *research and entrepreneurial faculty* pada tahun 2023, yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi”

**Misi:**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional berbasis teknologi informasi.
2. Mengembangkan dan menyebarkan bidang ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi yang diakui secara internasional.
3. Memanfaatkan bidang ilmu komunikasi dan bisnis berbasis teknologi informasi untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi entrepreneurial.

**Tujuan:**

1. Tercapainya kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing global.

3. Terciptanya budaya riset bidang komunikasi dan bisnis yang berstandar internasional.
4. Menghasilkan karya inovatif yang bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui pengembangan budaya entrepreneurial.

### FAKULTAS ILMU TERAPAN

#### Visi:

*“Becoming a world class Faculty in the field of Information Technology based on applied science”*

#### Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu terapan dengan pembelajaran berbasis TIK untuk menghasilkan lulusan vokasi yang berskala internasional
2. Melaksanakan kegiatan penelitian berkelas dunia dalam bidang Ilmu Terapan Berbasis TIK
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu Terapan berbasis TIK
4. Menjalankan tata kelola fakultas yang baik (*Good Faculty Government*) untuk mengembangkan SDM yang unggul dan berkelas dunia

#### Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan vokasi yang memiliki integritas, kompetensi dan daya saing nasional maupun internasional
2. Menghasilkan karya-karya penelitian di bidang ilmu terapan yang dapat dipublikasikan di level internasional
3. Menghasil kegiatan pengabdian masyarakat dan produk inovasinya yang bermanfaat bagi pengembangan ekonomi masyarakat
4. Terciptanya kepercayaan dari seluruh stakeholder baik nasional maupun internasional

<b>FAKULTAS INDUSTRI KREATIF</b>	
<b>Visi:</b>	“Menjadi fakultas yang unggul serta pusat pengembangan <i>creativepreneur</i> berbasis ICT dan budaya nusantara”
<b>Misi:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang industri kreatif untuk menghasilkan lulusan berjiwa <i>creativepreneur</i> yang menguasai ICT dan berwawasan budaya nusantara;</li> <li>2. Memperkuat penelitian di bidang Industri Kreatif bekerjasama dengan industri, akademisi, swasta dan pemerintah untuk menghasilkan karya yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi kreatif nasional;</li> <li>3. Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui implementasi <i>Creativepreneur</i> yang mendukung peningkatan kualitas kehidupan dan pemberdayaan masyarakat.</li> </ol>

***Sumber: Rencana Induk Penelitian Pengabdian Masyarakat 2018-2019; Website Resmi Fakultas Universitas Telkom (2020)***

Universitas Telkom memiliki Kelompok Keahlian (KK) yang berfungsi menjalankan kegiatan pengembangan keilmuan dan keahlian yang ditekuni melalui Tridharma Perguruan Tinggi beserta penunjangnya. Kelompok Keahlian di Universitas Telkom merupakan kelompok fungsional dosen pada disiplin keilmuan dan keahlian tertentu yang berada dalam unit keilmuan serumpun berbentuk fakultas, dengan pelaksana fungsi keilmuan dan keahlian adalah para dosen fakultas yang bersangkutan, yaitu “Mendukung pelaksanaan pendidikan pada Program Studi, merencanakan dan melaksanakan berbagai Program Penelitian, merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan layanan publik dan pengabdian kepada masyarakat secara terprogram”. Berikut kelompok keahlian yang ada di Universitas Telkom dapat dilihat pada table 1.2 dibawah ini.

**Tabel 1.2 Kelompok Keahlian Universitas Telkom**

<b>FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KK Transmisi Telekomunikasi</li> <li>2. KK Jaringan Multimedia</li> <li>3. KK Rekayasa Komputer</li> <li>4. KK Pengolahan Sinyal Informasi</li> <li>5. KK Sistem Elektronika</li> <li>6. KK Rekayasa Instrumentasi dan Energi</li> </ol>
<b>FAKULTAS INFORMATIKA</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KK <i>Intelligent, Computing and Multimedia (ICM)</i></li> <li>2. KK <i>Telematics</i></li> <li>3. KK <i>Software Engineering, Information System and Data Engineering</i></li> <li>4. KK <i>Modeling and Computational Experiment</i></li> </ol>
<b>FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KK <i>e-Process and Work System Optimization</i></li> <li>2. KK <i>e-Engineering Management</i></li> <li>3. KK <i>e-System Development</i></li> <li>4. KK <i>e-Solution and Assurance</i></li> </ol>
<b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KK <i>Strategy, Entrepreneurship and Economics</i></li> <li>2. KK <i>ICT Based Management</i></li> <li>3. KK <i>Finance and Accounting Studies</i></li> </ol>
<b>FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BISNIS</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KK <i>Entrepreneurship</i></li> <li>2. KK <i>Business Policy and Strategy</i></li> <li>3. KK <i>Communication Science and Broadcasting</i></li> <li>4. KK <i>Public Relation and Marketing Communication</i></li> </ol>

FAKULTAS ILMU TERAPAN
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KK <i>Installation, Operation and Maintenance of Telecommunication</i></li> <li>2. KK <i>Interactive System</i></li> <li>3. KK <i>IT Governance and Enterprise System</i></li> <li>4. KK Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>5. KK <i>Programming and Interactive Multimedia</i></li> <li>6. KK <i>Commerce Managemen</i></li> <li>7. KK <i>Embedded and Network System</i></li> </ol>
FAKULTAS INDUSTTRI KREATIF
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. KK <i>Art Aesthetic and Practices</i></li> <li>2. KK <i>Graphis dan Media Kreatif</i></li> <li>3. KK <i>Visual Marketing and Design Management</i></li> <li>4. KK <i>Lifestyle and Design Environment</i></li> </ol>

**Sumber: Website Universitas Telkom (2020)**

Penelitian ini akan dilakukan didalam tingkatan Fakultas Universitas Telkom, diharapkan penelitian pada tingkat fakultas di Universitas Telkom dapat menjawab tantangan penerjemahan komitmen *sustainable development* sampai tahap implementasi yang membutuhkan perubahan terkoordinasi di berbagai tingkatan- baik dalam pemerintahan, perencanaan, program akademik, manajemen fasilitas dan sistem keuangan. Menurut Brugmann *et al* (2019) penelitian SDGs pada tingkat divisi akademik (Fakultas atau Program Studi), penekanan atau fokus pada SDGs dalam bidang studi tertentu menjadi lebih jelas. Selanjutnya, menggunakan SDGs sebagai skema pengelompokan atau memilih salah satu *goal* adalah cara yang produktif untuk mengidentifikasi koneksi transdisipliner dan membangun jaringan keberlanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, maka dianggap perlu untuk melakukan penelitian SDGs pada tingkat fakultas agar dapat memfokuskan SDGs *goal* 4.4 pada FEB dan FKB Universitas Telkom untuk membangun jaringan penelitian berkelanjutan untuk masa mendatang.

Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah dua (2) dari tujuh (7) fakultas yang ada di Universitas Telkom yang memiliki kelompok keahlian *entrepreneurship* yang selaras dengan visi dan misi Universitas Telkom untuk menjadi “*Research and Entrepreneurial University* Pada Tahun 2023”. FEB dan FKB sebagai pionir yang memiliki kelompok keahlian SEE dan *Entrepreneurship* dapat menjadi alat pendekatan multi-disiplin dalam penelitian untuk memecahkan masalah dengan tingkat kompleksitas tinggi untuk lebih berkontribusi pada transformasi bisnis berbasis ICT. FEB dan FKB dapat menjadi jembatan dan pionir untuk mewujudkan SDGs goal 4.4 yaitu “*Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan*”. Melihat sinergi visi misi serta kelompok keahlian yang dimiliki oleh FEB dan FKB selaras dengan visi universitas dan SDGs goal 4.4, maka peneliti akan melakukan penelitian pada Fakultas Ekonomi & Bisnis dan Fakultas Komunikasi & Bisnis sebagai objek penelitian.

## **1.2. Latar Belakang**

Pada 25 September 2015 bertempat di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), para pemimpin dunia secara resmi mengesahkan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) sebagai kesepakatan pembangunan global. Kurang lebih 193 kepala negara hadir, termasuk Wakil Presiden Indonesia Jusuf Kalla turut mengesahkan Agenda SDGs. Tidak Meninggalkan Satu Orangpun merupakan Prinsip utama SDGs. Dengan prinsip tersebut setidaknya SDGs harus bisa menjawab dua hal yaitu, Keadilan Prosedural yaitu sejauh mana seluruh pihak terutama yang selama ini tertinggal dapat terlibat dalam keseluruhan proses pembangunan dan Keadilan Substansial yaitu sejauh mana kebijakan dan program pembangunan dapat atau mampu menjawab persoalan-persoalan warga terutama kelompok tertinggal (Sumber: <https://www.sdg2030indonesia.org/page/8-apa-itu>).

Dengan mengusung tema "Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan", SDGs yang berisi 17 Tujuan dan 169 Target merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan (berlaku sejak 2016 hingga 2030), guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berlaku bagi seluruh negara (*universal*), sehingga seluruh negara tanpa kecuali negara maju memiliki kewajiban moral untuk mencapai Tujuan dan Target SDGs.

SDGs memiliki empat pilar yaitu: Pilar pembangunan social terdiri dari *goal* 1, 2, 3, 4 dan 5; Pilar pembangunan Ekonomi terdiri dari *goal* 7, 8, 9, 10 dan 17; Pilar pembangunan lingkungan terdiri dari *goal* 6, 11, 12, 13, 14 dan 15; Pilar pembangunan hukum dan tata kelolala terdiri dari *goal* 16. Logo SDG yang telah disepakati melalui forum perserikatan bangsa-bangsa dapat dilihat pada gambar 1.4 dibawah ini:

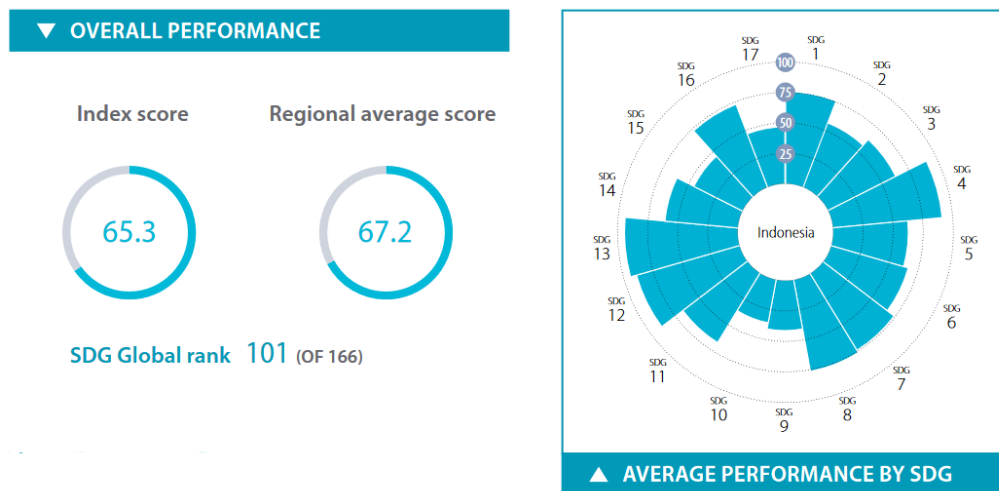


**Gambar 1.4 Logo SDG**

**Sumber: [sdgsindonesia.or.id](http://sdgsindonesia.or.id)**

Di dunia Internasional, kualitas pendidikan di Indonesia berada pada peringkat ke-64 dari 120 negara diseluruh dunia berdasarkan laporan tahunan *United Nation, Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) Education for All Global Monitoring Report 2012*. Sedangkan berdasarkan Indeks Perkembangan Pendidikan untuk Semua (*Education for All Development Index, EDI*) Indonesia berada

pada peringkat ke-57 dari 115 negara pada tahun 2015. Dalam laporan terbaru program pembangunan PBB tahun 2015, Indonesia menempati posisi 110 dari 187 negara dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dengan angka 0,684. Dengan angka itu Indonesia masih tertinggal dari dua negara tetangga ASEAN yaitu Malaysia (peringkat 62) dan Singapura (peringkat 11).



**Gambar 1.5 Indonesia Sustainable Development Report 2020**

**Sumber:** <https://dashboards.sdgindex.org/>

Indonesia merupakan salah satu negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa yang ikut berperan aktif dalam penentuan sasaran SDGs. Implementasi SDGs telah menjadi prioritas sejak SDGs diadopsi sebagai agenda global di Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York, September 2015. Didalam laporan *Sustainable Development Report 2020*, Indonesia menempati ranking 101 dari 166 negara yang melaporkan kegiatannya mengenai SDGs. Dari 17 tujuan SDGs yang dilaksanakan di Indonesia, SDGs nomor 4 memiliki peforma paling tinggi dibanding 16 poin yang lain, hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1.5 diatas.

Agenda pembangunan nasional Indonesia telah diselaraskan dengan 17 tujuan dan 94 dari 169 target SDGs. Hal tersebut dapat dilihat ketika masa jabatan pertama Presiden Joko Widodo (2015-2019) di mana "Nawacita" (sembilan visi) dipilih sebagai

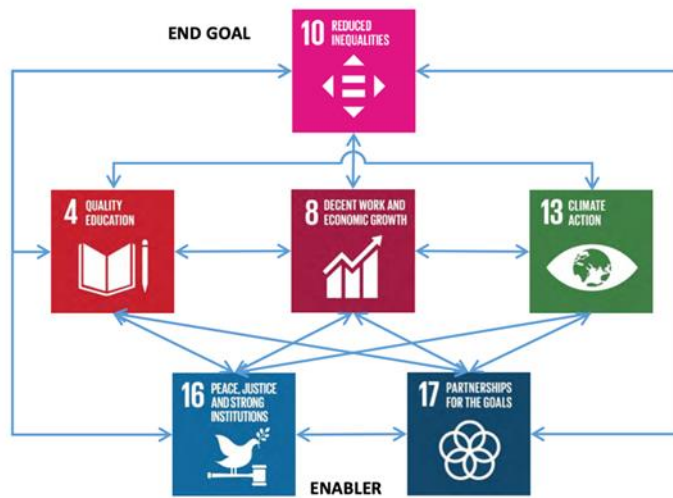


visi pembangunan nasional. Lebih lanjut, agenda tersebut juga telah diintegrasikan dalam kebijakan, strategi, dan program pembangunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN), dan diterjemahkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP). Integrasi SDG ke dalam rencana pembangunan juga dilaksanakan di tingkat daerah yang tercermin dalam Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMD) dan Rencana Kerja Daerah (RKPD) (*Voluntary National Review* Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2019: 2).

Pada Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pasal 2 ayat (2) dijelaskan bahwa “TPB bertujuan untuk menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya”. Pada Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pasal 1 ayat (2), (3), dan (4) dijelaskan juga dokumen apa saja yang akan dimuat, diantaranya adalah Peta Jalan Nasional TPB, yang merupakan dokumen rencana yang memuat kebijakan strategis tahapan-tahapan dalam pencapaian TPB tahun 2017 hingga tahun 2030 yang sesuai dengan sasaran pembangunan nasional. Kemudian ada Rencana Aksi Nasional TPB (RAN TPB) merupakan dokumen yang memuat program dan kegiatan rencana kerja 5 (lima) tahunan untuk pelaksanaan berbagai kegiatan secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang sesuai dengan sasaran nasional. Kemudian ada Rencana Aksi Daerah TPB (RAD TPB) merupakan dokumen rencana kerja 5 (lima) tahunan di tingkat provinsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan yang secara langsung dan tidak langsung mendukung pencapaian TPB yang sesuai dengan sasaran pembangunan daerah.

Implementasi SDGs dilakukan dengan melibatkan semua pemangku kepentingan: pemerintah dan parlemen, filantropi, pelaku usaha, organisasi masyarakat dan media, serta akademisi dan pakar untuk memastikan pencapaian SDGs sejalan dengan prinsip-prinsip inklusivitas dan tidak ada yang tertinggal. Ada beberapa dokumen yang disiapkan untuk implementasi SDG, antara lain: Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional sebagai dasar hukum, pedoman teknis untuk mengembangkan rencana aksi, metadata indikator SDG, strategi komunikasi, dan penyebaran SDG kepada semua pemangku kepentingan, semua yang di tingkat nasional dan di tingkat daerah (VNR BAPPENAS, 2019: 2).

Untuk Republik Indonesia, mengimplementasikan agenda pembangunan nasional adalah mengimplementasikan SDGs. SDG dilembagakan dari tingkat nasional tertinggi hingga ke tingkat daerah, dan terintegrasi dalam perencanaan pembangunan nasional dan subnasional. Ini adalah upaya besar-besaran dan kolaborasi antara pemerintah dan semua pihak terlibat, yang dirancang untuk melayani 264 juta orang - sepertiga di antaranya adalah anak-anak - yang terdiri dari 1.300 kelompok etnis di 17.000 pulau. Indonesia sedang sukses dalam mengurangi ketimpangan, dilengkapi dengan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif dan pemerintahan yang bertanggung jawab. Kemiskinan telah berkurang menjadi satu digit untuk pertama kalinya dalam sejarah, kesempatan kerja dan akses ke pendidikan meningkat di semua tingkatan, sementara emisi gas rumah kaca dan risiko bencana berkurang (VNR BAPPENAS, 2019: 7). Berdasarkan VNR oleh Badan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) Pada tanggal 13 Juni 2019, dapat dilihat Indonesia menyoroti 6 (enam) Tujuan, yaitu Tujuan nomor 4 (empat), 8 (delapan), 13 (tiga belas), 16 (enam belas), 17 (tujuh belas), dan 10 (sepuluh).



**Gambar 1.6 Fokus SDGs Goal Indonesia**

**Sumber: VNR BAPPENAS, (2019: 7)**

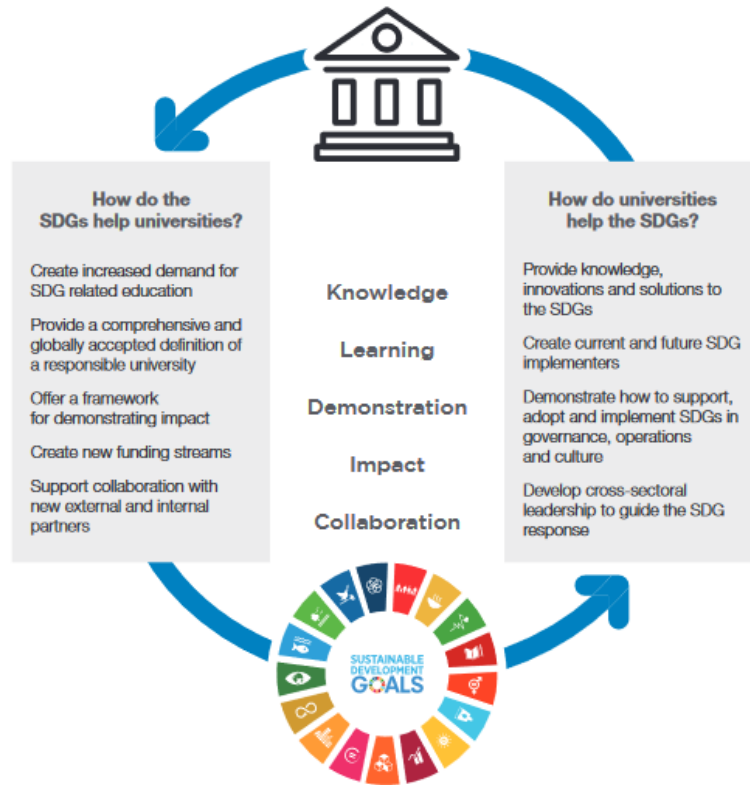
Menurut perserikatan bangsa-bangsa, Pendidikan adalah kunci yang akan memungkinkan banyak SDG lain untuk dicapai. Ketika orang bisa mendapatkan pendidikan yang berkualitas, mereka dapat memutus siklus kemiskinan. Pendidikan, oleh karena itu, membantu mengurangi ketidaksetaraan dan untuk mencapai kesetaraan gender. Ini juga memberdayakan orang di mana saja untuk menjalani kehidupan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Pendidikan juga penting untuk menumbuhkan toleransi di antara orang-orang dan berkontribusi pada masyarakat yang lebih damai (<https://www.un.org/sustainabledevelopment/wp-content/uploads/2017/02/4.pdf>).

Sedangkan menurut UNESCO, Pendidikan mengubah kehidupan dan merupakan jantung dari misi UNESCO untuk membangun perdamaian, memberantas kemiskinan dan mendorong pembangunan berkelanjutan (SDGs). UNESCO percaya bahwa Pendidikan adalah hak asasi manusia sepanjang kehidupan dan aksesnya harus disesuaikan dengan kualitas (sumber: <https://en.unesco.org/themes/education>).

Berdasarkan VNR 2019, perkembangan Pendidikan Indonesia menunjukkan peningkatan yang stabil. Prestasi SDG 4 ini tidak terlepas dari dukungan arahan kebijakan dan strategi yang diterapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, termasuk: (1) pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun dengan menjamin hak semua anak Indonesia untuk dapat menyelesaikan Pendidikan dasar dan meningkatkan akses ke Pendidikan menengah yang berkualitas dengan memberikan bantuan bagi anak-anak dari keluarga miskin agar dapat berpartisipasi dalam Program Indonesia Pintar; (2) Meningkatkan kualitas pembelajaran, melalui penguatan jaminan kualitas layanan Pendidikan, penguatan kurikulum dan implementasinya, dan memperkuat sistem penilaian Pendidikan agar lebih komprehensif dan kredibel; (3) Meningkatkan manajemen dan penempatan guru, serta kesejahteraan guru dan pengembangan karier untuk guru pada daerah-daerah yang ditargetkan; (4) Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan prasekolah dasar (PAUD), dan mendorong penerapan PAUD holistik-integratif; (5) Meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja; dan (6) Meningkatkan akses, kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi yang berkeadilan (VNR BAPPENAS, 2019: 48).

Universitas atau pendidikan tinggi menempati posisi unik di dalam masyarakat. Dengan cakupan luas seputar penciptaan dan penyebaran ilmu pengetahuan, universitas atau pendidikan tinggi telah lama menjadi pendorong kuat inovasi di tingkatan global, nasional dan lokal, pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (*Sustainable Development Solutions Network*, 2017: 7). Dengan demikian, universitas atau lembaga pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam pencapaian SDGs. Keterlibatan lembaga pendidikan tinggi didalam pencapaian SDGs dapat dilihat pada gambar 1. Dibawah ini.



***Gambar 1.7 Keterlibatan Universitas didalam Pencapaian SDGs***

***Sumber: Sustainable Development Solutions Network (2017: 7)***

Menurut Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Pasal pasal 1 ayat (6) menjelaskan bahwa “Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi” dan terdiri dari dosen dan mahasiswa sebagai masyarakat akademik didalam kehidupan akademik perguruan tinggi. Kemudian pasal 4 pada UU no 12 tahun 2012 juga menjelaskan fungsi pendidikan tinggi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.

- c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

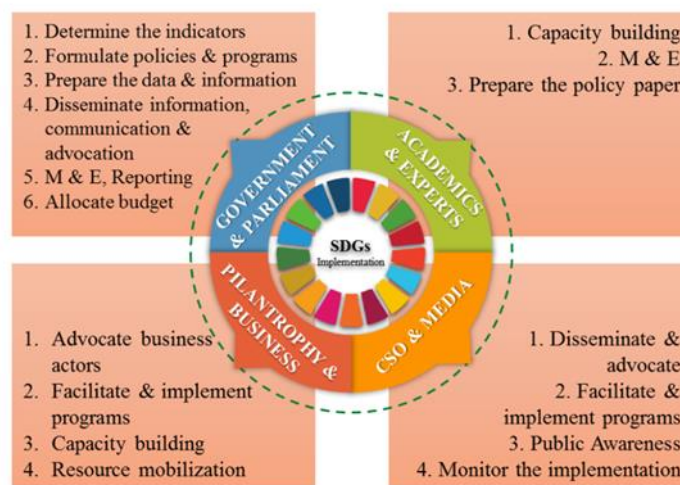
Berdasarkan panduan untuk universitas, lembaga pendidikan tinggi dan sector akademik yang di terbitkan oleh *Sustainable Development Solutions Network (SDSN)* – Australia/Pacific dan Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia, maka dapat dikatakan bahwa lembaga pendidikan tinggi adalah salah satu pionir penting untuk mewujudkan SDGs dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkelanjutan.

Menurut peraturan Presiden nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Berkelanjutan (TPB) pasal 1 ayat (8): Akademisi adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dari peraturan presiden tersebut maka dapat dilihat bahwa tugas utama akademisi adalah menyebarkan pengetahuan melalui pendidikan. Hal tersebut membuat akademisi menjadi salah satu penopang untuk mewujudkan SDGs.

UU nomor 12 tahun 2012 pasal 1 ayat (9) menjelaskan bahwa “Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. John F. Kennedy dalam pidatonya pada tanggal 20 Februari 1961 menyatakan “Perguruan tinggi dan universitas kami mewakili sumber daya pendidikan utama kami. Dalam lembaga-lembaga ini dihasilkan para pemimpin dan orang-orang terlatih lainnya yang kita butuhkan untuk meneruskan peradaban kita yang sangat maju” (Lubis, 2015).

Salah satu kekuatan Indonesia dalam melaksanakan SDGs adalah keterlibatan semua pemangku kepentingan, baik pemerintah maupun pihak non-pemerintah, mulai

dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi serta pelaporan... Pemangku kepentingan yang terlibat dalam implementasi SDGs di Indonesia terdiri dari 4 platform yang partisipatif, yaitu pemerintah dan parlemen (*government and parliament*), organisasi masyarakat dan media (*civil society organizations and media*), filantropi dan bisnis (*philanthropy and business*), dan akademisi dan ahli (*academics and experts*) (VNR BAPPENAS, 2017, 5).



**Gambar 1.8 Peran 4 Platform SDGs Indonesia**

**Sumber: VNR Indonesia 2017 (2017: 6)**

Peraturan Presiden nomor 59 tahun 2017 telah menjadi bahan acuan didalam penetapan rencana pembangunan nasional, hal ini dapat dilihat dalam tujuan RPJMN, “Tujuan RPJMN IV tahun 2020 – 2024 telah sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Target-target dari 17 tujuan (goals) dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah ditampung dalam 7 agenda pembangunan (RPJMN, 2020; 2). Berikut gambar empat pilar RPJMN 2020-2025:



**Gambar 1.9 Pilar RPJMN 2020-2025**

**Sumber: RPJMN, (2020: 2)**

Semenjak diluncurkannya VNR Indonesia pertama pada bulan Juli 2017, pengimplementasian SDGs ditopang oleh *joint ownership* yang kuat oleh pemerintah maupun non-pemerintah. *Joint ownership* diformalkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan pada 4 Juli 2017. *Joint ownership* dari implementasi SDGs di Indonesia dibuktikan dengan pembentukan SDGs *Center* di beberapa Universitas di Indonesi, komitmen tersebut adalah manifestasi dari keinginan untuk memberikan dukungan berbasis bukti untuk kebijakan dengan mengambil keuntungan dari kekuatan universitas terkait. Universitas yang membangun SDGs *Center* ini diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam mengembangkan Rencana Aksi Daerah (RAD) masing-masing (VNR Indonesia 2019, 2019: 37). Berdasarkan media sosial resmi Bappenas, 14 SDGs *Center* yang terdapat di 14 Universitas adalah, Universitas Padjajaran, Universitas Jember, Universitas Bengkulu, Universitas Mataram, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung, Universitas Hasanuddin, Universitas Indonesia, Lembaga Persatuan Perbankan Indonesia (LPPI), Universitas Riau, Universitas Gadjah Mada, Universitas Andalas, Universitas Kristen Artha Wacana dan Universitas Lampung.



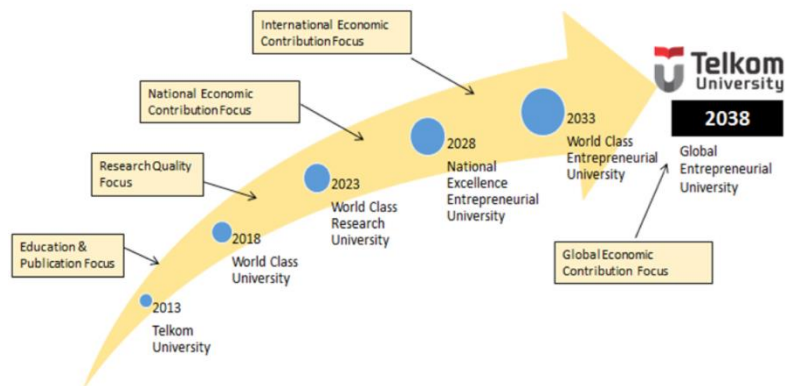


**Gambar 1.10 SDGs Center di Indonesia**

**Sumber: Twitter resmi Bappenas**

**(<https://twitter.com/BappenasRI/status/1224969297534939136>)**

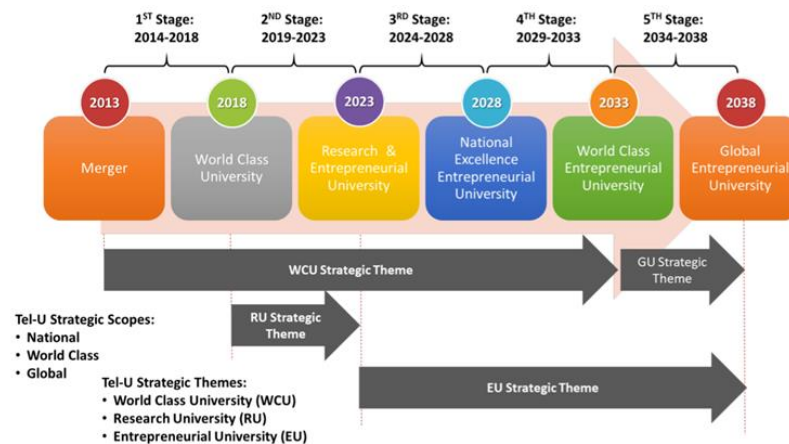
Universitas Telkom merupakan salah satu Universitas Swasta yang terletak di Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Universitas Telkom memiliki visi jangka panjang hingga tahun 2038, sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RENIP) yaitu “Menjadi sebuah *World Class Entrepreneur University*” (Universitas Telkom, 2018). Berdasarkan RENIP, Universitas Telkom memiliki Rencana Strategis dari tahun 2013 - 2038 yang dibagi dalam beberapa tema pengembangan (Gambar 1.9).



**Gambar 1.11 RENIP 2014-2038 Universitas Telkom**

**Sumber: Rencana Strategis Universitas Telkom 2019 – 2023**

Pengembangan Universitas Telkom dapat dibagi dalam beberapa tema pengembangan, yaitu *World Class University Strategic Theme*, *Research University Strategic Theme*, dan *Entrepreneurial University Strategic Theme*. Selanjutnya berdasarkan inisiatif Rektor, langkah awal untuk menuju *entrepreneurial university* harus sudah dilakukan di tahun 2019 – 2023. Dengan demikian perlu dilakukan revisi tema capaian pada tahun 2023, menjadi *research and entrepreneurial university*. Revisi tersebut dapat dilihat pada gambar 1.10 dibawah ini.



**Gambar 1.12 Revisi Renip 2014-2038**

**Sumber: Restram Telkom 2019-2023, (2019, 7)**

Ratna Lindawati Lubis dalam penelitian yang berjudul “*The ‘Triple-I’ Learning Model of Entrepreneurship Education in Indonesia: Where Do We Go from Here?*” menemukan bahwa:

Proses untuk menciptakan generasi masa depan *entrepreneur* Indonesia yang berpendidikan tampaknya didasarkan pada nilai-nilai institusi pendidikan, yang diyakini sebagai semangat *Entrepreneur Educated* (EE). Semua *High Education Institution* (HEI) yang menjadi objek penelitian (ITB, UPI, MCU & IM Telkom), menegaskan bahwa EE dirancang untuk membekali siswa mereka dengan tekad dan ketekunan dari pola pikir wirausaha pada awal perjalanan akademik mereka. Selain itu, keempat Perguruan Tinggi tersebut percaya

bahwa nilai EE akan berdampak pada siswa mereka, dalam hal sikap dan perilaku siswa di masa depan. Ini berarti bahwa siswa akan menjadi orang yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi untuk menciptakan pekerjaan masa depan mereka sendiri. Salah satu pemimpin universitas dari ITB menjelaskan bahwa pola pikir kewirausahaan diperlukan bagi lulusan ITB untuk berurusan dengan setiap aspek mengidentifikasi dan mengkomersialkan peluang serta untuk menciptakan nilai ekonomi bagi masyarakat, terlepas dari latar belakang pendidikan universitas mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dari Lubis tersebut, dapat dikatakan bahwa pendidikan *entrepreneur* menjadi penting untuk memberikan mahasiswa skill yang layak untuk berkontribusi didalam masyarakat atau komunitas yang lebih luas. Hal tersebut selara dengan cita cita dari Universitas Telkom yang ingin menjadi *research* dan *entrepreneurial university* pada tahun 2023.

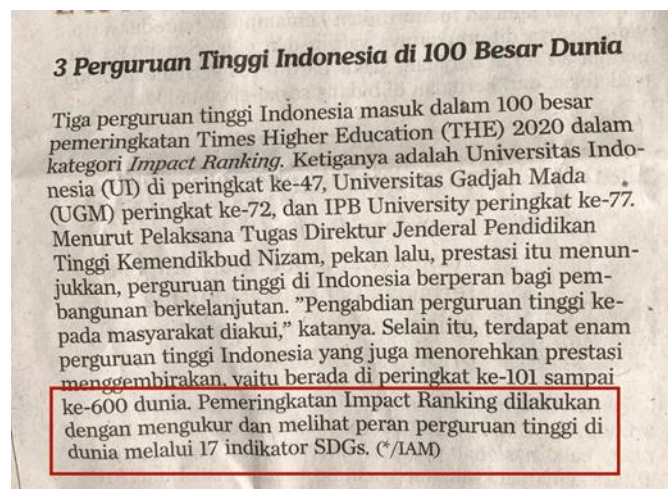
Pada tahun 2019, Universitas Telkom berhasil menjadi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik berdasarkan Kementerian Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti) (Kompas, 2019) (sumber: <https://edukasi.kompas.com/read/2019/08/17/08402261/17-universitas-swasta-terbaik-versi-kemenristekdikti-cek-kampus-kamu?page=all>). Pencapaian ini menjadi suatu prestasi yang besar bagi Universitas Telkom.



**Gambar 1.13 Perguruan Tinggi Swasta Terbaik**

**Sumber: Koran Kompas (2019)**

Dilansir dari Koran Harian Kompas, Senin (27/04/2020), peran perguruan tinggi di dunia kini dilihat melalui 17 indikator SDGs dan hal tersebut menjadi tolak ukur dalam Pemeringkatan Impact Ranking. Di 100 peringkat pertama, hanya ada 3 perguruan tinggi Indonesia, yaitu Universitas Indonesia (peringkat ke-47), Universitas Gadjah Mada (peringkat ke-72), dan Institut Pertanian Bogor (peringkat ke-77). Menurut Nizam, Pelaksana Tugas Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kemendikbud, prestasi ini menunjukkan peran perguruan tinggi di Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Kompas, 2020: 5). Dari berita tersebut (gambar 1.12), dapat dilihat bahwa SDGs saat ini menjadi salah satu indikator pengukuran peran perguruan tinggi bagi dunia.



**Gambar 1.14 Tiga Perguruan Tinggi Indonesia di 100 Besar Dunia**

**Sumber: Koran Harian Kompas (Senin, 27/04/2020)**

Universitas Telkom sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Indonesia telah menyoroti perihal Sustainable Development Goals (SDG/TPB) didalam mendukung terwujudnya SDG *goal* melalui keputusan rector dengan nomor: KR.0015/LIT2/PRS/2020. Keputusan rector tersebut menetapkan sebagai berikut “*keputusan rektor universitas telkom tentang pembentukan interdisipliner grup penelitian kolaboratif bidang disaster resilience (collaborative research group for disaster resilience and sustainable development (DSRD)) universitas telkom*”.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Telkom tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Universitas Telkom sudah memulai mengambil bagian didalam mewujudkan SDGs di lingkup perguruan tinggi.

Pandemi COVID-19 adalah kemunduran serius bagi pembangunan berkelanjutan. Seandainya SDGs diperhatikan lebih cepat, kontrol hari ini akan lebih cepat dan lebih efektif. Daripada mengabaikan tujuan yang mencerminkan hak asasi manusia dan mengabaikan kebutuhan untuk menghormati batas planet Bumi, para ahli harus menjunjung tinggi SDG dan menyampaikan kebenaran kepada kekuatan tentang apa yang dibutuhkan untuk mencapainya (Sachs, Traub, & Lafortune, 2020). Sachs *et al* juga mengatakan bahwa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dibutuhkan lebih dari sebelumnya. Prinsip dasar mereka tentang inklusi sosial, akses universal ke layanan publik, dan kerja sama global adalah tiang panduan untuk memerangi Covid-19 serta untuk pemulihan berbasis investasi yang harus diadopsi dunia untuk mengatasi krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi.

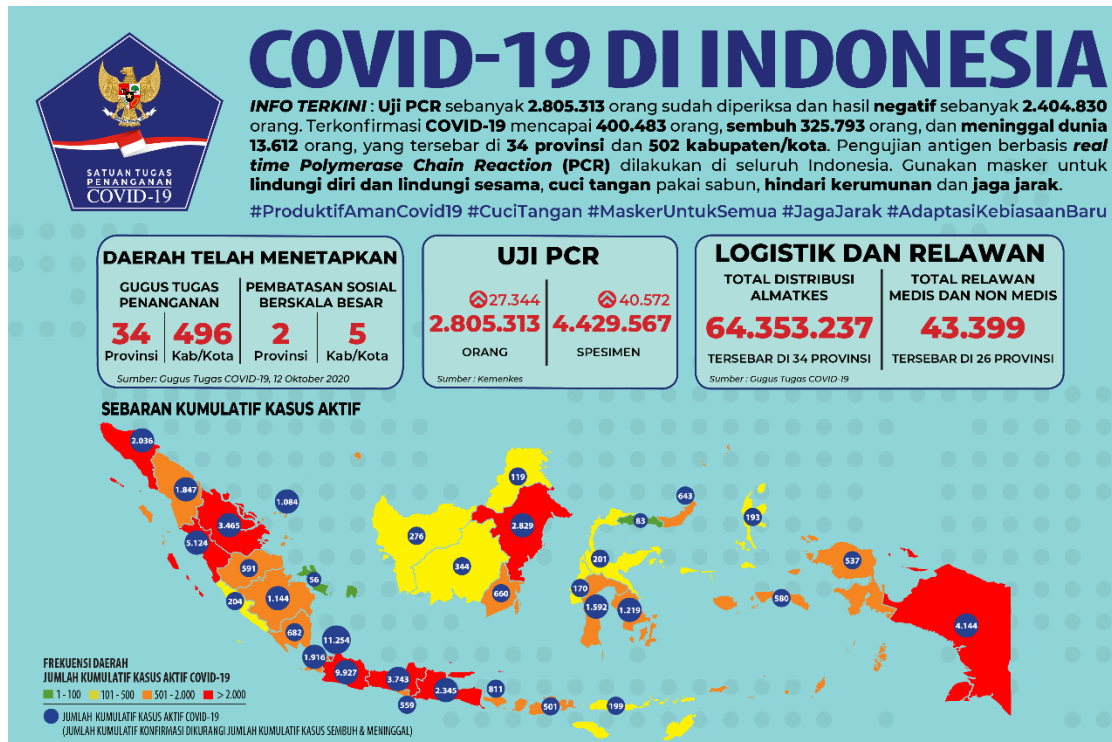
Penelitian ini pada awalnya berencana untuk mewawancarai beberapa pihak yang terlibat untuk mendapatkan data, di antaranya adalah dekan fakultas ekonomi bisnis dan fakultas komunikasi bisnis, ketua kelompok keahlian dengan dosen anggota kelompok keahlian SEE FEB dan dosen ketua kelompok dengan dosen anggota kelompok keahlian keahlian entrepreneurship FKB, dengan total calon responden enam dosen dari FEB dan FKB Universitas Telkom. Selama proses penelitian, didapati banyak kendala, utamanya munculnya pandemic COVID - 19 yang mengubah seluruh tatanan sosial masyarakat. Hal ini juga memengaruhi kehidupan Pendidikan terkhusus di Perguruan Tinggi. Dibawah ini dapat dilihat daftar regulasi yang mendasari perubahan pola kehidupan civitas akademik:

- a. Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID- 19) Pada Satuan Pendidikan. Pada poin keenam belas surat edaran tersebut menginstruksikan untuk “menunda kegiatan yang

mengumpulkan banyak orang atau kegiatan di lingkungan luar satuan pendidikan”.

- b. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) Di Perguruan Tinggi, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Pada poin keempat, kelima dan keenam menyampaikan beberapa langkah antisipasi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan di tengah pandemic COVID-19. Adapun isi dari poin tersebut adalah “Selama masa pandemi infeksi Covid-19, Pimpinan PTN dan LL Dikti melakukan penyesuaian terhadap waktu pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan melakukan dan mengatur tatakerja serta mekanisme proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian (seperti Belajar Jarak Jauh, remote office, dan lain lain)”, “Menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi PT masing-masing, dan menyarankan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran daring baik synchronous maupun asynchronous” dan “Pembelajaran jarak jauh sangat dianjurkan untuk PTN/PTS di daerah Jabodetabek, Bandung, DI Yogyakarta, Solo, Semarang, Malang, Surabaya, Bali, dan Manado serta daerah lain yang sudah terkonfirmasi terdapat suspect-Covid 19”.
- c. Surat Edaran (SE) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 19). Pada poin keempat huruf a dan b dalam rangka pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), Kementerian mengimbau untuk “memberlakukan pembelajaran secara daring dari rumah bagi siswa dan mahasiswa” dan “pegawai, guru, dan dosen melakukan aktivitas bekerja, mengajar atau memberi kuliah dari rumah (Bekerja Dari Rumah/BDR) melalui *video conference*, *digital documents* dan sarana daring lainnya.

d. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 Dan Tahun Akademik 2020/2021 Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Pada poin keempat huruf b keputusan Bersama tersebut memutuskan “satuan pendidikan yang berada di daerah *ZONA KUNING*, *ORANYE* dan *MERAH*, dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR).



**Gambar 1.14 Infografis COVID-19 di Indonesia**

Sumber: <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-28-oktober-2020>

Universitas Telkom sebagai satuan Pendidikan yang terletak di provinsi Jawa barat. Berdasarkan gambar 1.14 diatas sampai dengan bulan Oktober 2020 masih masuk didalam kategori zona merah COVID-19. Didalam perjalanan ditengah

pandemic covid, Universitas Telkom juga menetapkan ‘Status keadaan darurat Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan Universitas Telkom’ lewat “Surat Edaran No: 045/Skr4/Rek/2020 Tentang Status Keadaan Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) Di Lingkungan Telkom University”. Dimana pada poin kesatu ditetapkan untuk “Pengalihan pembelajaran (perkuliahan, ujian, sidang dan kegiatan akademik lainnya) yang dilakukan secara tatap muka menjadi daring (online)” sampai dengan batas waktu yang belum ditentukan.

Peneliti kemudian tidak memiliki pilihan lain selain mencoba untuk mencari kontak para calon responden melalui layanan akademik fakultas, bertanya kepada sesama kolega mahasiswa dan meminta bantuan dari dosen pembimbing penelitian tesis ini, didapatkan informasi dari dosen pembimbing bahwa para calon responden penelitian yang dipilih pada penelitian sulit untuk diminta untuk melakukan wawancara dan mendapatkan data-data terkait dengan penelitian dikarenakan kondisi pandemic yang ada.

Peneliti pada penelitian ini kemudian merubah metodologi penelitian menjadi kuantitatif yang menggunakan skala likert sebagai pengukuran persepsi responden, responden pada penelitian ini juga beralih menjadi mahasiswa fakultas ekonomi bisnis dan fakultas komunikasi bisnis Universitas Telkom. Di masa pandemic COVID- 19 yang masih terus berlangsung ini, penelitian ini diarahkan ke metode kuantitatif dan menggunakan skala likert dalam mengukur persepsi responde karena keterbatasan penelitian yang bertambah dengan keharusan *work from home* (bekerja dari rumah) dan *study from home* (belajar dari rumah).

Menurut Park *et al* (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa, Survei secara online memiliki kekuatan dan potensi yang lebih besar dibandingkan dengan mode survei tradisional. Karena efisiensi waktu dan biaya, penelitian dapat menyelesaikan kewajibannya dengan memanfaatkan survei online. Klinik dan Firat (2017) dalam penelitiannya juga mengatakan, bahwa pengumpulan data secara online memiliki keunggulan seperti, pengumpulan data yang lebih cepat dari banyak



responden, berkurangnya resiko kehilangan data, peningkatan partisipasi secara sukarela dan kemampuan untuk melakukan penelitian tentang isu-isu yang sensitive dengan sampel responden yang umumnya sulit untuk dijangkau. Inside Highered juga menyarankan untuk riset dengan *online presence* yang ditingkatkan agar dapat memenuhi data penelitian dari jarak jauh, salah satunya dengan kuesioner online dengan menggunakan skala likert ini. Berdasarkan hasil penelitian para ahli diatas, metode penyebaran survey kuisisioner melalui media online memang memiliki keuntungan dari segi efisiensi waktu dan jangkauan terhadap responden, hal tersebut sangat sesuai untuk dilakukan ketika masa pandemic seperti sekarang, dimana para civitas akademik diwajibkan untuk belajar dan bekerja dari rumah.

Kemudian, Penelitian ini pada dasarnya dilandasi bagaimana individu mahasiswa didalam kehidupan civitas akademika dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan yang memungkinkan individu untuk menghadapi tantangan khusus dari setiap SDG, sehingga dapat memfasilitasi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, adalah urgensi penelitian ini. Karena berdasarkan UU nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan tinggi pasal 13 ayat mengatakan bahwa “Mahasiswa sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau professional” dan juga pada pasal 11 ayat 5 mengatakan bahwa “Sivitas Akademika berkewajiban memelihara dan mengembangkan budaya akademik dengan memperlakukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai proses dan produk serta sebagai amal dan paradigma moral”. Berdasarkan amanat undang-undang tersebut maka dianggap penting untuk mengetahui peran dari mahasiswa didalam mengembangkan potensi diri untuk dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan global.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Identifikasi Peran Mahasiswa Di Lingkungan Kampus Universitas Telkom Untuk Melaksanakan Tujuan Pembangunan

Berkelanjutan *Atau Sustainable Development Goals* (TPB/SDGs) Nomor 4.4 (Studi Pada Fakultas Komunikasi Bisnis dan Fakultas Ekonomi Bisnis)". Pemilihan focus SDGs *goal* 4.4 yang memiliki target "Pada tahun 2030, meningkatkan secara signifikan jumlah pemuda dan orang dewasa yang memiliki keterampilan yang relevan, termasuk keterampilan teknik dan kejuruan, untuk pekerjaan, pekerjaan yang layak dan kewirausahaan" berdasarkan dari keselarasan visi misi Universitas Telkom, Rencana Strategis Universitas dan kelompok keahlian yang dimiliki oleh FEB dan FKB. Menurut Brugmann *et al* (2019) penelitian SDGs pada tingkat divisi akademik (Fakultas atau Program Studi), penekanan atau fokus pada SDGs dalam bidang studi tertentu membuat penelitian menjadi lebih jelas. Pemilihan satu focus target SDGs juga bertujuan untuk membuat penelitian yang dilakukan agar menjadi lebih jelas didalam konteks Universitas Telkom yang ingin menjadi "*Research dan entrepreneurial University* pada tahun 2023".

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan VNR Indonesia tahun 2019, Pendidikan berkualitas atau SDG no. 4 menjadi salah satu indikator SDG yang disoroti oleh Indonesia. Hal ini dikarenakan pengembangan pendidikan menjadi faktor utama dalam upaya mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan kompetensi dan keahlian yang kompetitif dan memiliki karakter yang baik. Pengembangan pendidikan bertujuan untuk memastikan akses yang adil kepada pendidikan dan peningkatan kualitas, relevansi dan daya saing pendidikan. Pemenuhan layanan pendidikan diharapkan dapat meningkatkan tingkat pendidikan dan mengurangi kesenjangan tingkat pendidikan antara kelompok masyarakat dan daerah.

Berdasarkan berita yang dilansir oleh Koran Harian Kompas, Senin (27/04/2020), 17 poin SDGs sudah menjadi alat ukur dalam penentuan Peningkatan Impact Ranking. Hal ini dibuktikan dengan 3 universitas yang memiliki SDGs *Center* menempati peringkat 100 besar di dunia. Menurut Pelaksana Tugas Direktur Jendral

Pendidikan Tinggi Kemendikbud, peran perguruan tinggi dalam pembangunan berkelanjutan diakui sebagai pengabdian universitas kepada masyarakat.

Keputusan rector Universitas Telkom dengan nomor: KR.0015/LIT2/PRS/2020 memiliki rencana pembentukan *interdisipliner* grup penelitian kolaboratif bidang *disaster resilience (Collaborative research group for disaster resilience and sustainable development (DRSD))* Universitas Telkom untuk mendukung terwujud nya SDGs (Sustainable development Goals) Indonesia serta berkontribusi dalam perkembangan salah satu fokus SDGs (SDGs 15: *Life on land*). Pada kondisi ini, Universitas Telkom menempatkan sumber daya akademisi nya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari suatu proses penacapaian SDGs Indonesia. Hal ini memiliki indikasi bahwa Universitas Telkom memiliki sudah mengarahkan fokus perhatian kepada SDGs yang, tetapi masih belum maksimal karena poin yang diambil atau dijadikan fokus masih belum menyentuh ke enam belas poin SDGs lainnya dan Universitas Telkom belum memiliki rencana pembentukkan SDGs *Center* didalam menuju 17 poin SDGs yang ada. Terlebih SK rector tersebut belum di tindak lanjuti sampai dengan ketinggian fakultas yang ada dikampus sehingga kebijakan yang dilahirkan tersebut masih bersifat umum.

Melihat fenomenan yang telah jelaskan di latar belakang penelitian dan perumusan masalah yang ada, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom memahami Visi Misi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom sebagai kontribusi Perguruan Tinggi berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi?
2. Bagaimana Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom mendefinisikan SDGs 4 “*Quality Education*” target 4.4?
3. Bagaimana Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom menilai apa yang diketahui dan dipahami, apa yang dilakukan

untuk meningkatkan rasa ingin tahu, dan cara apa yang digunakan untuk mencapai tujuan serta menerapkan SDGs4 “*Quality Education*” target 4.4?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan deskripsi fenomena pada bagian perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom memahami Visi Misi Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom sebagai kontribusi Perguruan Tinggi berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi?
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom mendefinisikan SDGs 4 “*Quality Education*” target 4.4?
3. Untuk mengidentifikasi bagaimana Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom menilai apa yang diketahui dan dipahami, apa yang dilakukan untuk meningkatkan rasa ingin tahu, dan cara apa yang digunakan untuk mencapai tujuan serta menerapkan SDGs4 “*Quality Education*” target 4.4?

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara langsung maupun tidak langsung kepada pihak-pihak yang berkepentingan, dalam hal ini dapat dilihat dari 2 (dua) aspek berikut:

##### **1.5.1 Aspek Teoritis**

###### **a. Ilmu Pengetahuan**

Penelitian ini menggunakan variabel SDGs *goal* nomor 4.4 dengan objek penelitian Fakultas Ekonomi Bisnis dan Fakultas Komunikasi Bisnis Universitas Telkom, dan diharapkan dapat menjadi bahan materi atau acuan bagi pembuatan program,

kebijakkan dan pembelajaran didalam lingkup Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia dan terkhususnya di lingkup Universitas Telkom

b. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain terkait *sustainable development goals* atau tujuan pembangunan berkelanjutan kedepannya terkhusus untuk penelitian selanjutnya dari mahasiswa Universitas Telkom.

### 1.5.2 Aspek Praktis

a. Perguruan Tinggi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran bagi SDGs Center lain, dan Perguruan Tinggi lainnya yang belum memiliki SDGs Centers, dan membantu mewujudkan Rencana interdisipliner grup penelitian kolaboratif bidang disaster resilience (*collaborative research group for disaster resilience and sustainable development (DSRD)*) universitas Telkom, yang menargetkan meningkatkan kolaborasi dengan peneliti dan atau tim peneliti dari dalam dan luar negeri sehingga menaikan peluang untuk memperoleh hibah dari dalam dan luar negeri.

b. Pemerintah

Dengan adanya peningkatan peran perguruan tinggi dalam bidang *sustainable development goal* ini, diharapkan dapat menjadi sumbangsih didalam penetapan dan pembuatan kebijakan baik dari pemerintah pusat sampai ke pembuatan dan penetapan kebijakkan di pemerintah daerah.

### 1.6. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan disusun dalam lima bab yang akandiuraikan sebagai berikut:

#### **Bab I           Pendahuluan**

Pada bab ini diuraikan tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

## **Bab II            Tinjauan Pustaka**

Pada bab ini diuraikan mengenai kajian pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu sehingga dapat menemukan kesenjangan penelitian dan menentukan posisi penelitiannya. Dalam bab ini juga membahas proses pembentukan kerangka pemikiran dari penelitian ini.

## **Bab III            Metodologi Penelitian**

Pada bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, operasional variabel, tahapan penelitian, situasi sosial, pengumpulan data beserta sumber data, validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

## **Bab IV            Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini diuraikan mengenai karakteristik responden dan hasil penelitian. Data tersebut dianalisis dalam pembahasan hasil penelitian.

## **Bab V            Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dari hasil penelitian dan usulan saran dalam aspek akademis dan praktis.